

ABSTRAK

Jovipranata Devianto (01071190159)

PERBEDAAN SKOR MEMORI JANGKA PENDEK PADA MAHASISWA PRE-KLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN YANG MENGONSUMSI DAN TIDAK MENGONSUMSI KAFEIN

(xii + 54 halaman: 3 gambar; 8 tabel; 3 bagan; 5 lampiran)

Latar belakang: Kopi sudah menjadi *trend* bagi kalangan masyarakat saat ini terutama dikalangan mahasiswa. Ada beberapa teori mengatakan bahwa kandungan kafein yang terdapat di dalam kopi dapat mempengaruhi memori jangka pendek. Mengetahui bahwa konsumsi kopi bukanlah hal yang asing bagi mahasiswa kedokteran dan hasil penelitian terdahulu yang masih bersifat kontradiksi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan skor memori jangka pendek pada mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan yang mengonsumsi dan tidak mengonsumsi kafein.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi analitik eksperimental pada 62 sampel penelitian yang terbagi menjadi kelompok intervensi dan kontrol. Pada kelompok intervensi, responden akan meminum kopi terlebih dahulu sebelum dilakukan tes memori. Kopi yang digunakan adalah kopi susu. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data untuk kapasitas memori jangka pendek diperoleh melalui *digit span backward test*. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Mann Whitney-U*.

Hasil: Terdapat perbedaan skor memori jangka pendek yang signifikan pada mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan yang mengonsumsi (Med = 13 Min-Max = 8-16) dan tidak mengonsumsi kafein (Med = 11 Min-Max = 6-15) dengan *p-value* = 0,022 < 0,05.

Kesimpulan: Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa mengonsumsi kafein dapat meningkatkan kapasitas memori jangka pendek.

Kata kunci : kafein, memori jangka pendek, mahasiswa fakultas kedokteran

ABSTRACT

Jovipranata Devianto (01071190159)

DIFFERENCES IN SHORT-TERM MEMORY SCORES IN PRE-CLINIC STUDENTS OF MEDICINE FACULTY OF PELITA HARAPAN UNIVERSITY WHO CONSUME AND DO NOT CONSUME CAFFEINE

(xii + 54 pages: 3 pictures; 8 tables; 3 charts; 5 attachments)

Background: Coffee has become a trend for today's society, especially among students. There are several theories that the caffeine content in coffee can affect short-term memory. Knowing that coffee consumption is not foreign to medical students and the results of previous studies are still contradictory, the researcher is interested in conducting further research.

Aim: This study aims to determine differences in short-term memory scores in pre-clinical students of the Faculty of Medicine, Pelita Harapan University who consume and do not consume caffeine.

Method: This study used an experimental analytical study design on 62 research samples which were divided into intervention and control groups. In the intervention group, respondents will drink coffee before the memory test is performed. The coffee used is milk coffee. The research sample was selected using a purposive sampling technique. Data for short-term memory capacity were obtained through the digit span backward test. The statistical test used was the Mann Whitney-U test.

Result: There was a significant difference in short-term memory scores in pre-clinical students of the Faculty of Medicine, Universitas Pelita Harapan who consumed (Med = 13 Min-Max = 8-16) and did not consume caffeine (Med = 11 Min-Max = 6-15) with $p\text{-value} = 0.022 < 0.05$.

Conclusion: From the results of the study, it was concluded that consuming caffeine can increase short-term memory capacity.

Keywords: caffeine, short-term memory, medical students